

RANCANG BANGUN SUARA KAMPUS SEBAGAI SARANA ASPIRASI MAHASISWA PADA STMIK BUMIGORA MATARAM

Finna Suroso¹, Galih Hendro Martono²

^{1,2}Teknik Informatika STMIK Bumigora Mataram

Jl. Ismail Marzuki, Cakranegara, Indonesia

e-mail: finna.suroso@gmail.com¹, galih.hendro@stmikbumigora.ac.id²

Abstrak – Di era reformasi saran dan kritik sangat diperlukan untuk membangun serta mengevaluasi kinerja suatu pemerintahan, perusahaan ataupun organisasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyampaian aspirasi dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam memfasilitasi masyarakat menyampaikan aspirasinya sebagai contoh sistem informasi suara kampus yang digunakan untuk menampung aspirasi mahasiswa. Penyampaian aspirasi/pendapat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan yang dilakukan. Untuk memfasilitasi aspirasi mahasiswa pada STMIK Bumigora Mataram, maka pada penelitian ini dibangun sebuah sistem informasi suara kampus berbasis *website* dan *sms gateway*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memahami permasalahan yaitu penyampaian aspirasi masih dilakukan secara manual. Objek pada penelitian ini adalah Badan Penjaminan Mutu STMIK Bumigora Mataram sebagai pelaksana jaminan mutu di STMIK Bumigora Mataram. Aplikasi ini membantu komunikasi atau penyampaian aspirasi, mengajukan pertanyaan terkait kampus, dan melihat pengumuman yang ada. Sistem informasi ini dapat menampung aspirasi mahasiswa dan menangani aspirasi mahasiswa dengan cepat, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan kinerja lembaga STMIK Bumigora Mataram. Untuk mengontrol semua aspirasi dan proses penanganan aspirasi maka digunakan *SMS gateway*, sehingga mahasiswa dan pimpinan akan mendapatkan notifikasi berupa sms secara otomatis ketika adanya aspirasi ataupun pertanyaan ataupun ketika aspirasi dan pertanyaan telah ditangani.

Kata kunci – sistem informasi, aspirasi mahasiswa, suara kampus, sms gateway

I. PENDAHULUAN

Kebebasan mengeluarkan pendapat telah dijamin baik secara internasional maupun secara konstitusi Indonesia. Di dunia internasional kebebasan mengeluarkan pendapat telah tercantum dalam Pasal 29 Deklarasi Hak-Hak Asasi Manusia, sedangkan di Indonesia kebebasan mengeluarkan pendapat ada dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Kebutuhan akan masukan/saran dan kritikan yang membangun sangat diperlukan di era reformasi dan era teknologi saat ini dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan sebagai bahan evaluasi diri. Penyampaian pendapat atau aspirasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan yang dilakukan baik bagi pemerintah, perusahaan, maupun organisasi. Adanya saran/kritik dalam satu sisi merupakan alat kendali atau

evaluasi terhadap pemberian kualitas pelayanan selama ini yang diberikan kepada masyarakat. Namun pada sisi lain adalah suatu hal yang harus dicari solusinya.

Kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi, universitas, akademik atau tempat civitas *academica* yang heterogen melakukan semua kegiatan belajar mengajar dan administrasi berlangsung. STMIK Bumigora Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Nusa Tenggara Barat yang berfokus kepada pendidikan di bidang komputer/informatika. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem penjaminan mutu, STMIK Bumigora Mataram memiliki misi yaitu mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang bermutu menuju *Good University Governance* (GUG). Untuk mewujudkan hal tersebut, STMIK Bumigora Mataram telah lama menerapkan *customer complain* yang digunakan untuk menampung aspirasi dari mahasiswa. Untuk proses pelayanan *customer complain* pada STMIK Bumigora Mataram telah menggunakan standar ISO 9001:2008. Proses penyampaian aspirasi dan keluhan mahasiswa masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi form *customer complain* di Badan Penjaminan Mutu STMIK Bumigora Mataram. Salah satu fenomena yang dilihat dari proses ini adalah mahasiswa merasa ketakutan identitasnya diketahui dalam penyampaian aspirasi ataupun keluhan. Mahasiswa merasa takut jika menyampaikan aspirasi ataupun keluhan dapat mempengaruhi nilai ataupun ketidaknyamanan dengan pihak STMIK Bumigora Mataram ataupun dengan mahasiswa lainnya. Sistem informasi penyampaian aspirasi mahasiswa (suara kampus) merupakan jawaban atau solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh STMIK Bumigora Mataram. Suara kampus adalah komunikasi antara mahasiswa dan lembaga STMIK Bumigora Mataram untuk menyampaikan aspirasi, pertanyaan, keluhan, dan mendapatkan informasi terkini tentang kampus, sehingga terdapat kemudahan komunikasi secara langsung antara mahasiswa dan pimpinan kampus guna menjalin kampus tersebut agar semakin maju dan berkembang.

Seiring dengan perkembangan jaman, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam mengakomodasi aspirasi ataupun keluhan masyarakat secara umum baik kepada pemerintah, perusahaan, ataupun organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penanganan aspirasi dapat dilakukan melalui banyak cara, misalnya membuat sebuah website yang dapat menampung aspirasi ataupun keluhan masyarakat, melalui fasilitas *sms gateway* yang dapat mendistribusikan aspirasi atau keluhan, dan melalui jejaring sosial seperti facebook dan twitter dari pemerintah ataupun instansi terkait. Penyampaian aspirasi dan keluhan dipandang perlu dilakukan dan perlu adanya penanganan atas aspirasi

dan keluhan tersebut. Ada beberapa contoh penerapan teknologi informasi dalam memfasilitasi keluhan masyarakat seperti Universitas Gadjah Mada Yogyakarta memiliki sebuah sistem aspirasi SIAP UGM yang beralamat di <http://aspirasi.ugm.ac.id/portal/>. Sistem yang diluncurkan pada Desember 2013 telah menampung 100 aspirasi per bulannya [1]. DPR sebagai lembaga legislatif yang menampung masyarakat Indonesia juga secara resmi telah meluncurkan layanan sms yang dapat digunakan untuk menyampaikan aspirasi dan pengaduan [2]. Selain itu, DPRD Kabupaten Blora dan DPRD Daerah Istimewa Jogjakarta juga telah meluncurkan sistem serupa berbasis website [3][4].

Pemerintah Indonesia pada tahun 2016 telah meluncurkan aplikasi aspirasi dan pengaduan nasional yang diberi nama LAPOR!. Aplikasi ini merupakan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) antara kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) dan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) yang digunakan untuk mendorong pengelolaan pengaduan yang responsif [5].

Sistem informasi suara kampus ini dimaksudkan untuk dapat menjembatani mahasiswa dengan lembaga STMIK Bumigora Mataram dalam komunikasi pelayanan pengaduan mahasiswa. Sedangkan tujuan dari pengembangan sistem informasi ini adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi serta mengevaluasi lembaga STMIK Bumigora Mataram. Aplikasi ini dapat menampung aspirasi mahasiswa dan menangani aspirasi mahasiswa dengan cepat, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan kinerja lembaga STMIK Bumigora Mataram.

Terdapat penelitian sebelumnya yang membahas terkait dengan penyampaian aspirasi seperti [6] dalam penelitiannya yang membangun aplikasi aspirasi masyarakat berbasis android yang digunakan sebagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Cimahi. Aplikasi yang dibuat mendapatkan respon positif dari masyarakat Cimahi. Peneliti [7] membangun aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai media komunikasi pada tingkat RT/RW. Aplikasi yang dibangun digunakan oleh warga untuk menyalurkan aspirasinya setiap saat terkait permasalahan RT/RW serta membantu RT/RW dalam menyampaikan informasi dan berita. Menurut [8] pada skripsi yang berjudul Efektivitas Sistem Informasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) pada Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) melakukan penelitian dengan melihat kinerja dan evaluasi dari sistem yang ada. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dengan melihat lima dimensi yang ada yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan, dan kualitas pelayanan diketahui menunjukkan skala yang baik kecuali pada dimensi kualitas pelayanan karena responden merasa kurangnya respon dan jawaban baik dari pihak LAPOR! Maupun dari Kementerian/Lembaga dalam menindaklanjuti pengaduan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melihat permasalahan yang ada yaitu proses penyampaian aspirasi pada STMIK Bumigora Mataram. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistika

deskriptif. Analisis tersebut dilakukan terhadap hasil kuesioner yang dibagikan kepada beberapa jenis responden yaitu manajemen yang terdiri dari staff, BPM dan pimpinan STMIK Bumi gora mataram dan mahasiswa. Kuesioner dibagikan kepada responden tersebut dengan tujuan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap system yang dibangun.

Kuesioner terdiri dari 3 variabel utama yaitu tampilan antarmuka, kemudahan dan kemanfaatan penggunaan sistem. Ketiga variabel tersebut dibagi menjadi beberapa pertanyaan yang dimunculkan pada kuesioner tersebut. Untuk variabel tampilan antarmuka diwakili oleh pertanyaan P2, P3 dan P6. Sedangkan untuk variabel kemudahan diwakili oleh pertanyaan P1, P7 dan P8 dan variabel kemanfaatan diwakili oleh pertanyaan P4, P5 dan P9. Hasil kuesioner tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif. Pertanyaan kuesioner dan variabel yang mewakili pertanyaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner dan Variabelnya

No.	Kode	Pertanyaan	Variabel
1	P1	Apakah aplikasi ini mudah untuk digunakan?	Kemudahan
2	P2	Apakah tampilan aplikasi ini menarik?	Tampilan antarmuka
3	P3	Apakah menu dalam aplikasi ini sudah lengkap?	Tampilan antarmuka
4	P4	Menurut anda, apakah system ini layak unyuk diterapkan di STMIK Bumigora Mataram?	Kemanfaatan
5	P5	Apakah aplikasi ini berguna dalam menyampaikan pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam kampus?	Kemanfaatan
6	P6	Apakah semua fungsi dalam aplikasi ini berfungsi?	Tampilan antarmuka
7	P7	Apakah proses registrasi mudah dilakukan?	Kemudahan
8	P8	Apakah Bahasa mudah dipahami?	Kemudahan
9	P9	Apakah semua proses menyampaikan aspirasi, pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam suara kampus mudah dilakukan?	Kemanfaatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan terhadap sistem yang telah dibangun. Pembuatan sistem dilakukan setelah dilakukan analisa permasalahan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang kemudian

dibuat desain sistem dan selanjutnya diimplementasikan dengan membuat sistem informasi yang digunakan untuk menampung aspirasi mahasiswa.

3.1 Tampilan Antarmuka Aplikasi

3.1.1 Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang pertama kali ditampilkan ketika membuka website suara kampus. Tampilan dari halaman login dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Halaman login

3.1.2 Registrasi

Halaman registrasi digunakan untuk melakukan registrasi user atau *civitas academica*. Tampilan dari halaman registrasi dapat dilihat pada Gambar 2.

Registrasi

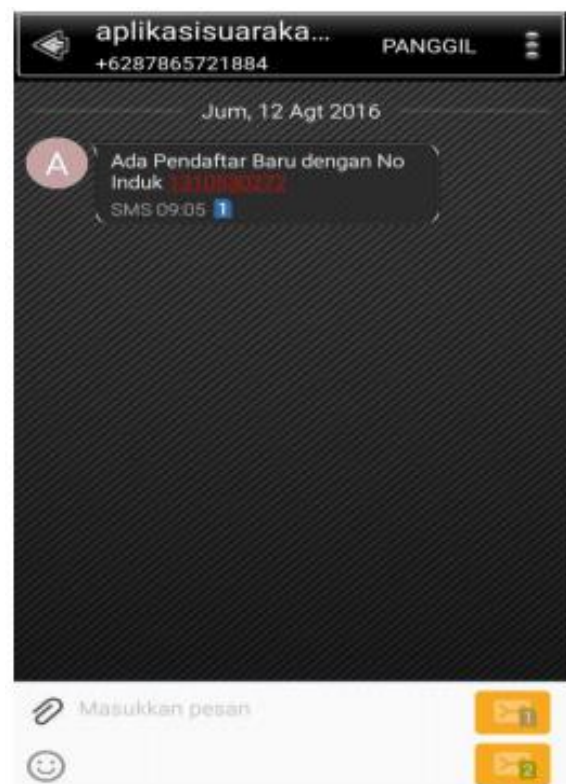
No Induk : (NIM/NIK/NIP sesuai identitas)	1310530272
Nama :	Bimasena Widiyanto
Bagian :	Mahasiswa
Program Studi :	Pilih... Harus dipilih
No HP :	Harus diisi.
Kata sandi baru :	Harus diisi.
Foto Identitas (KTM/KTP/SIM) :	Browse... Harus diisi.
WAJIB DIISI UNTUK VERIFIKASI DATA	
Daftar Batal	

Gambar 2 Halaman Registrasi

Jika user telah melakukan registrasi maka user yang baru mendaftar dan admin dari aplikasi akan mendapatkan sms secara otomatis yang menginformasikan bahwa proses pendaftaran/registrasi berhasil (untuk user) dan menginformasikan bahwa terdapat user baru yang mendaftar pada sistem (untuk admin). Tampilan sms notifikasi dapat dilihat pada Gambar 3. dan Gambar 4.



Gambar 3 SMS untuk user yang baru mendaftar (SMS Gateway)



Gambar 4. SMS notifikasi untuk admin (SMS Gateway)

3.1.3 Halaman Pertanyaan

Halaman pertanyaan merupakan form atau lembar halaman pertama yang akan dilihat oleh user setelah login ke dalam website suara kampus. Halaman pertanyaan digunakan oleh user untuk menanyakan sesuatu dan memberikan komentar terhadap pertanyaan dari user lain. Tampilan halaman pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Halaman Pertanyaan

3.1.4 Halaman Aspirasi

Halaman aspirasi digunakan untuk menampung aspirasi dari mahasiswa tentang kampus, aspirasi yang disampaikan akan divalidasi oleh staff Badan Penjaminan Mutu sebelum diteruskan ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Pembuatan halaman aspirasi ini telah mengikuti form *customer complain* yang ada pada Bagian penjaminan Mutu STMIK Bumigora Mataram. Tampilan dari halaman aspirasi dapat dilihat pada Gambar 6.

Input Aspirasi

Nama pihak yang dikeluhkan:	-Pilih-
Bagian yang dikeluhkan:	-Pilih-
Kapan hal tersebut terjadi:	
Hal yang dikeluhkan:	
Saran / harapan anda demi perbaikan pelayanan:	
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 6 Halaman Aspirasi

Data aspirasi yang telah disampaikan oleh mahasiswa akan ditampung di dalam *database* tabel aspirasi. Tampilan dari aspirasi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tabel Aspirasi mahasiswa

ID Aspirasi	Tanggal Aspirasi	Bagian	Nama Pengirim	Nama Penanggung Jawab	Nama yang dikeluhkan	Waktu Terjadi	Status	Tanggal Selesai	Aksi
2016080001	2016-08-09	-	Fina Suroso	Ni Gusti Ayu Dasriani, M Kom	Herose Santoso, M Kom	2016-08-09	selesai	2016-08-17	Tindakan Hapus Cetak
2016080002	2016-08-26	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Fina Suroso	-	-	2016-08-17	menunggu	-	Tindakan Hapus Cetak
2016100001	2016-10-15	-	Ayu Wahyuningih	-	Guth Hendro Martono, M Eng	2016-10-15	menunggu	-	Tindakan Hapus Cetak

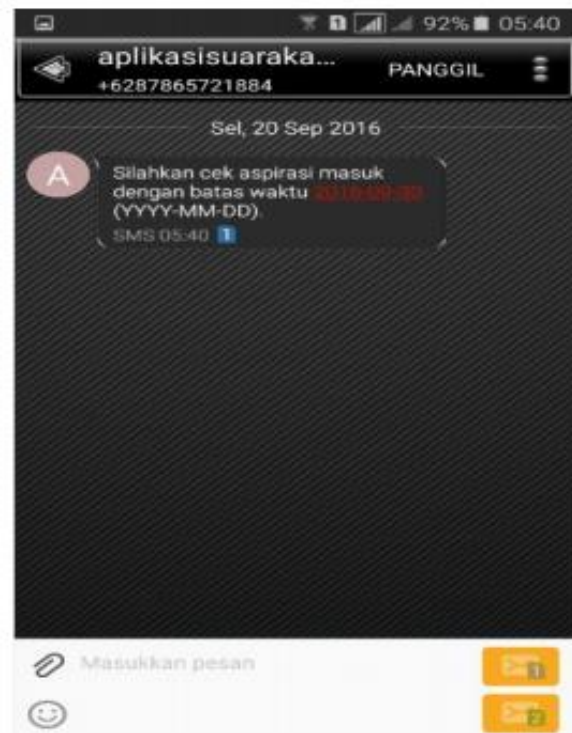
Setelah aspirasi mahasiswa divalidasi oleh staff Badan Penjaminan Mutu maka akan dibuatkan rencana tindakan yang akan diteruskan ke pimpinan sebagai penanggung jawab. Secara otomatis sistem akan mengirimkan sms kepada penanggung jawab bila ada aspirasi yang perlu ditindaklanjuti. Setelah penanggung jawab mengisi deksripsi tindakan (status selesai) maka mahasiswa akan mendapatkan sms secara otomatis dari sistem yang memberitahukan bahwa aspirasi telah ditindaklanjuti. Tampilan tindakan aspirasi dapat dilihat pada Gambar 7.

Tindakan Aspirasi

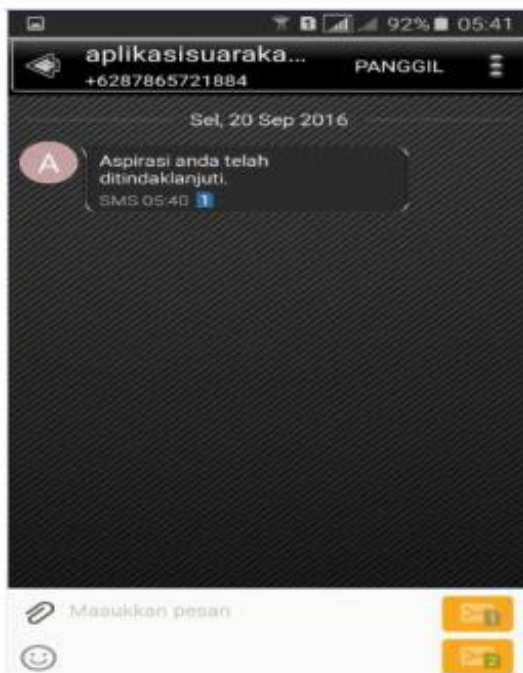
Nama pihak yang dikeluhkan:	Herose Santoso, M Kom
Kapan hal tersebut terjadi:	2016-08-09
Hal yang dikeluhkan:	seharusnya pancasila adalah dasar negara
Saran / harapan anda demi perbaikan pelayanan:	UUD 1945 mengembangkan kepribadian bangsa
Rencana Tindakan Perbaikan:	pancasila dan UD 1945 bisa dimasukan pelaksanaannya agar tercipta keharmonisan
Dasar Perbaikan:	Customer Complaint
Penanggung Jawab:	Ni Gusti Ayu Dasriani, M Kom
Batas Waktu:	2016-08-18
Deskripsi Tindakan yang dilakukan:	pihak yang terkait dapat membuat pancasila dan UD 1945 bisa dimasukan pelaksanaannya agar tercipta keharmonisan
<input type="button" value="Proses"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 7 Tindakan Aspirasi

Tampilan dari sms notifikasi yang akan diterima oleh mahasiswa dan pimpinan dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 8 SMS untuk penanggung jawab aspirasi SMS (SMS gateway)



Gambar 9 SMS notifikasi untuk mahasiswa bahwa aspirasi telah ditindaklanjuti

3.1.5 Halaman Info

Pada halaman info dapat melihat informasi terbaru terkait pengumuman kampus dan berita. Tampilan dari halaman info dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Halaman Info

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian terhadap aplikasi dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi dapat berjalan dengan baik atau tidak sebelum dilakukan penilaian oleh responden. Pengujian kuisisioner dilakukan untuk mengetahui penilaian oleh responden tentang aplikasi suara kampus. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan deminstrasi terhadap program yang dibangun. Pengujian dilakukan di STMIK Bumigora Mataram yang terdiri dari staff BPM, pimpinan, dan mahasiswa. Jumlah responden sebanyak 100 orang terdiri dari 20 orang pihak STMIK Bumigora Mataram dan 80 orang dari mahasiswa STMIK Bumigora Mataram. Hasil rekapitulasi yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden STMIK Bumigora Mataram (staff, BPM, dan pimpinan) dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari hasil kuesioner yang dibagi ke beberapa kelompok responden (Staff, BPM dan pimpinan) diketahui bahwa rata-rata untuk variabel tampilan antarmuka diperoleh rata-rata persentase kepuasan terhadap tampilan antarmuka sistem sebesar 89%. Untuk variabel kemudahan penggunaan sistem dihasilkan rata-rata respon sebesar 93.3% dan untuk variabel kemanfaatan penggunaan sistem adalah sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut, responden memiliki kepuasan yang sangat tinggi terhadap sistem yang dibangun dengan persentase mulai dari 86%-96%.

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner STMIK Bumigora Mataram

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					PRESENTASE INTERPRETASI (%)
		1	2	3	4	5	
P1	Apakah aplikasi ini mudah untuk digunakan?	0	0	0	7	13	93
P2	Apakah tampilan aplikasi ini menarik?	0	0	2	10	8	86
P3	Apakah menu dalam aplikasi ini sudah lengkap?	0	0	2	7	11	89
P4	Menurut Anda apakah sistem ini layak untuk diterapkan di STMIK Bumigora Mataram?	0	0	0	4	16	96
P5	Apakah aplikasi ini berguna dalam menyampaikan aspirasi, pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam kampus?	0	0	0	5	15	95
P6	Apakah semua fungsi dalam aplikasi ini berfungsi dengan baik?	0	0	0	8	12	92
P7	Apakah proses registrasi mudah dilakukan?	0	0	0	7	13	93
P8	Apakah bahasa mudah dipahami?	0	0	0	6	14	94
P9	Apakah semua proses menyampaikan aspirasi, pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam suara kampus mudah dilakukan?	0	0	0	9	11	91

Sedangkan untuk responden mahasiswa diketahui bahwa untuk variabel tampilan antarmuka rata-rata persentase respon adalah sebesar 95.75%. Sedangkan untuk variabel kemudahan penggunaan sistem rata-rata persentase adalah sebesar 98% dan untuk variabel kemanfaatan penggunaan sistem adalah sebesar 98.5%. Dengan hasil yang ditunjukkan oleh responden diketahui bahwa mahasiswa sangat puas terhadap sistem yang dibangun tersebut. Hal ini terutama ditunjukkan oleh salah satu point pertanyaan kuesioner yang menghasilkan persentase sebesar 99% untuk pertanyaan kelayakan penerapan sistem. Lebih lanjut, tingginya persentase untuk point pertanyaan tersebut mengungkapkan keinginan dari responden mahasiswa untuk menggunakan sistem yang dibangun ini. Salah satu alasannya karena anonimitas yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi dengan adanya sistem yang dibangun ini. Walaupun saat ini anonimitas tersebut tetap menjadi azas yang digunakan dalam prosedur yang ada di BPM, namun dengan sistem ini, mahasiswa dapat menyampaikan aspirasinya tidak hanya pada saat mereka berada di lingkungan kampus, tapi juga kapan saja dan dimana saja. Untuk hasil rekapitulasi responden dari mahasiswa STMIK Bumigora Mataram dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Mahasiswa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					PRESENTASE INTERPRETASI (%)
		1	2	3	4	5	
1	Apakah aplikasi ini mudah untuk digunakan?	0	0	0	7	73	98,25
2	Apakah tampilan aplikasi ini menarik?	0	0	2	30	48	91,5
3	Apakah menu dalam aplikasi ini sudah lengkap?	0	0	0	9	71	97,75
4	Menurut Anda apakah sistem ini layak untuk diterapkan di STMIK Bumigora Mataram?	0	0	0	4	76	99
5	Apakah aplikasi ini berguna dalam menyampaikan aspirasi, pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam kampus?	0	0	0	5	75	98,75
6	Apakah semua fungsi dalam aplikasi ini berfungsi dengan baik?	0	0	0	8	72	98
7	Apakah proses registrasi mudah dilakukan?	0	0	0	7	73	98,25
8	Apakah bahasa mudah dipahami?	0	0	0	6	74	98,5
9	Apakah semua proses menyampaikan aspirasi, pertanyaan dan mendapatkan informasi dalam suara kampus mudah dilakukan?	0	0	0	9	71	97,75

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibuat dapat membantu dalam menampung aspirasi, menyampaikan pertanyaan, dan mendapatkan informasi kampus yang dapat diakses secara online melalui aplikasi suara kampus.
2. Staff ataupun pengelola di Badan Penjaminan Mutu dapat memantau aspirasi yang disampaikan mahasiswa melalui notifikasi melalui sms dan notifikasi pada website.
3. Dengan aplikasi suara kampus maka pimpinan dapat mendengar secara langsung aspirasi dan pertanyaan dari mahasiswa.
4. Agar mendapatkan laporan yang cepat dan akurat serta dukungan data yang valid, maka harus diberikan hak otorisasi pada setiap pengguna agar aliran data sesuai dengan peran pengguna.

V. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan pimpinan STMIK Bumigora Mataram terkait dengan sistem informasi yang dibangun.
2. Melakukan pelatihan kepada staff Badan Penjaminan Mutu STMIK Bumigora Mataram.
3. Pengembangan aplikasi ini selanjutnya dapat menambahkan fitur grup agar ada privacy pada sebuah kelompok serta menambahkan grafik untuk pelaporan aspirasi.
4. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan kuisioner Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan Badan Penjaminan Mutu untuk mengevaluasi kinerja dosen dalam proses PBM.

REFERENSI

- [1] Keswara. 2014. SIAP UGM tampung 100 aspirasi perbulan. Diakses dari <http://daerah.sindonews.com/read/846137/22/siap-ugm-tampung-100-aspirasi-perbulan-1395305764> pada 24 Januari 2017
- [2] DPR. Tanpa Tahun. Sistem Informasi Aspirasi dan Pengaduan Masyarakat. Diakses dari <https://pengaduan.dpr.go.id> pada 25 Januari 2017.
- [3] Kanupaten Blora. 2016. DPRD Luncurkan Situs Website Aspirasi Masyarakat. Diakses dari <http://www.blorakab.go.id/index.php/ct-menu-item-11/ct-menu-item-15/1305-dprd-luncurkan-situs-website-aspirasi-masyarakat> pada 25 Januari 2017.
- [4] DPRD DIY. 2016. E-Parlemen DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses dari <http://www.dprd-diy.go.id/layanan-aspirasi-masyarakat/> pada 25 Januari 2017.
- [5] Humas Menpan-RB. 2016. Pemerintah Luncurkan Sistem Aspirasi dan Pengaduan Nasional. Diakses dari <http://www.menpan.go.id/berita-terkini/4512-pemerintah-luncurkan-sistem-aspirasi-dan-pengaduan-nasional>) pada 25 Januari 2017.
- [6] Syani dan Juanda. 2015 ASMA (Aspirasi Masyarakat Cimahi) Berbasis Android. Conference paper pada <http://www.researchgate.net/publication/283054564>.
- [7] Anita, dan Widodo, Sugeng. 2014. Sistem Informasi RT/RW Sebagai Media Komunikasi Warga Berbasis Web. SMATIKA JURNAL Volume 04/edisi 01.
- [8] Sitoresmi, Suci. 2013. Efektivitas Sistem Informasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) pada Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4). Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Indonesia. Jakarta.